

RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAFSIR *AL-IBRIZ*
(STUDI *LIVING QUR'AN* DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN
PABUWARAN, PURWOKERTO)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

AWAL MUBAROK

NIM. 13530123

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Awal Mubarak
NIM : 13530123
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Desa Kebarongan rt 02 rw 07, Kecamatan
Kemranjen, Kabupaten Banyumas
Telp./HP. : 0895371217287
Judul Skripsi : Resepsi Masyarakat Terhadap Kajian Tafsir al-
Ibriz (Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren
Al-Amin, Pabuwaran, Purwokerto)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



Awal Mubarak

AWAL MUBAROK

NIM. 13530123



KEMENTERIAN AGAMA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Nurun Najwah M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN SunanKalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Awal Mubarak
Lamp :-

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Awal Mubarak
NIM : 13530123
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Resepsi Masyarakat Terhadap Kajian Tafsir Al-Ibriz
(Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Amin,
Pabuwaran, Purwokerto)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 01 Februari 2018

Pembimbing,

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
NIP.: 19691212199303 2 004



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B- 841/UN.02/DU/PP.05.3/04/2018

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAFSIR
AL-IBRIZ (STUDI LIVING QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN AL-AMIN PABUWARAN,
PURWOKERTO)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Awal Mubarak
NIM : 13530123

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 21 Maret 2018

Dengan nilai : 82 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua / Penguji I

Dr. Nurun Najwah, M. Ag
NIP. 19691212 199303 2 004

Sekretaris/Penguji II

Subkhani Kusuma Dewi, M.A
NIP. 19810120 201503 2 002

Penguji III

Dadi Nuehaedi, S.Ag. MSi.
NIP. 19711212 199703 1 002

Yogyakarta, 19 April 2018

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“URIP KUE DINAMIS, BUKAN HANYA REALISTIS”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Yang tercinta :

Bapak Sabaruddin dan Ibu Waisah semoga sehat selalu, trimakasih atas do'a, dukungan, dan kasih sayang. Insyaalloh anakmu akan sukses.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Transliterasi Arab Indonesia, pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hâ'	H	hâ (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Žâl	Ž	žet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	D	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

contoh :

نَزَلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	Fathah	Ditulis Ditulis	A fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Žukira
يذهب	Dammah	Ditulis Ditulis	U Yažhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فلا	Ditulis Ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	Â

	تنسى	Ditulis	Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تفصيل	Ditulis Ditulis	Î Tafshîl
4	Dlammah + wawu mati أصول	Ditulis Ditulis	Û Usûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزهيلى	Ditulis Ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fatha + wawu mati الدولة	Ditulis Ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	Żawî al-furûd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و الصلاة والسلام على اشرف الانبياء و المرسلين و على اله و صحبه
اجمعين, اما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Resepsi Masyarakat Terhadap Tafsir Al-Ibriz (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Al-Amin, Pabuwaran, Purwokerto)”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya kelak pada hari kiamat. Juga kepada keluarga, Sahabat, dan seluruh umatnya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setulusnya kepada semua pihak yang mendukung atas terselesaikannya penulisan tugas akhir ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar dan menuntut ilmu bagi penulis, pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswantoro, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag. M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'aan dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Nurun Najwah, Dr., M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketelitian dan ketelatenan membaca skripsi penulis, dan dengan penuh kesabaran menegur dan memperbaiki berbagai kesalahan.
6. Dr. Phil. Sahiron Syamsudin M. Ag., selaku Pembimbing Akademik yang berkenan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mendengarkan keluh-kesah penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan penuh semangat dan ketulusan memberikan ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang mendalam mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh staf administratif Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta yaitu bapak Sabaruddin dan ibu Waisah yang selalu mendukung, mengasihi, mencurahkan perhatian,

mendo'akan, dan memotivasi tiada henti kepada penulis. Serta kepada adik-adikku Uswatun Ni'mah dan Mukhammad Aldi yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

10. Buat teman-teman seperjuangan IAT 2013 khususnya angkatan 2013 dan Majelis Anti Wacana yang telah memberikan motivasi, solidaritas dan dukungan dalam menuntut ilmu serta menyelesaikan skripsi untuk meraih kesuksesan bersama.

11. Terimakasih kepada teman-teman Kos Deruk yang selalu menghibur saya, Keluarga Jawara yang sudah menemani suka duka bersama, almamater IKAPMAWI Yogyakarta yang sudah menemani perjalanan, HMI Komisariat ushuluddin yang sudah menemani perjuangan "*Berteman lebih dari saudara*", teman-teman IMBAS, teman-teman diskusi, teman ngopi, teman-teman di Pondok Pesantren al-Amin, Pabuwaran, Purwokerto khususnya kepada Abah K.H Ibnu Mukti yang sudah diperkenankan belajar di pondok dan menulis skripsi.

Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis untuk kebaikan ke depannya. Amin.

Yogyakarta, 09 Maret 2018

Peneliti

Awal Mubarak

NIM. 13530123

ABSTRAK

Pada penelitian ini adalah membahas tentang praktik kajian al-Qur'an yang dijadikan sebagai budaya sosial dalam melakukan hubungan dengan masyarakat. Hal ini bahwa resepsi (penerimaan) menjadikan cara pandang yang berbeda pada setiap masyarakat. Dalam melakukan observasi di Pondok Pesantren al-Amin, Pabuwaran, Purwokerto bahwa setiap santri mempunyai kesadaran individu maupun berasal dari lingkungan yang menjadikan keharusan untuk mengikuti kajian tafsir *al-Ibriz*. Dengan adanya prosesi acara dari *pra* acara, waktu pelaksanaan, dan *pasca* acara bahwa hal tersebut merupakan satu kesatuan. Fokus dari kajian yang membahas tafsir al-Qur'an terkait praktik yang dikaji secara mendalam. Kemudian tujuannya bagaimana pelaku memaknai tafsir al-Qur'an yang dikaji sebagai alat dalam membentuk individu yang berkualitas. Hal tersebut menjadi makna bagi santri maupun pengurus yang ikut serta dalam kajian tafsir *al-Ibriz* penulis membatasi mengenai dua permasalahan penting yang perlu di teliti, *pertama*, bagaimana prosesi pelaksanaan kajian tafsir *al-Ibriz* di Pondok Pesantren al-Amin, Pabuwaran, Purwokerto? *kedua*, bagaimana resepsi masyarakat dalam memaknai kajian tafsir *al-Ibriz*?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai studi kasus terhadap prosesi kajian tafsir *al-Ibriz* di kelurahan Pabuwaran, kecamatan Purwokerto, kabupaten Banyumas. Penulis melakukan Observasi dengan menggunakan tiga metode dalam mengumpulkan data. *Pertama*, dengan melakukan *interview* (wawancara) terhadap informan yakni santri yang meliputi pengurus pondok dan peserta bukan pengurus, dan pengasuh pondok pesantren al-Amin, *kedua*, observasi partisipan yakni penulis terlibat langsung selama pelaksanaan kajian *al-Ibriz*, *ketiga*, dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi sebagai data penunjang.

Kajian tafsir *al-Ibriz* adalah kajian yang dilaksanakan setiap hari di pondok pesantren al-Amin, Pabuwaran, Purwokerto. Dalam prosesi kajian tersebut tidak lain adalah menafsirkan isi dalam ayat al-Qur'an secara jelas. Bahwa cara santri meresepsi kajian yakni sebagai hubungan antara santri, pengkaji dan yang dikaji. Ada dua pokok isi dalam kajian tafsir *al-Ibriz*, *pertama*, *prosesi* sebagai bentuk pemahaman santri terhadap kajian yang berupa nilai dan aturan secara umum, *kedua*, *pelaksanaan* sebagai bentuk pelaksanaan secara langsung dan keberhasilan suatu kajian. Dalam pendekatan terdapat tiga makna yakni: makna *ekspresif*, makna *objektif*, dan makna *dokumenter* sebagai alat analisis dalam suatu kajian. Kajian terdapat dua resepsi masyarakat yang ditemukan dalam kajian tafsir *al-Ibriz*, *pertama*, kajian *al-Ibriz* dianggap sebagai praktik keagamaan dan praktik sosial. *Kedua*, sebagai tradisi dalam memaknai suatu kajian bahwa setiap santri akan menemukan pemahaman masing-masing secara *subjektif* maupun *obyektif*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
1. Sifat dan Jenis Penelitian	9

2. Lokasi dan Waktu Penelitian	10
3. Subjek dan Sumber Data.....	10
4. Metode Pengumpulan Data.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II: PROFIL PONDOK PESANTREN AL-AMIN PABUWARAN, PURWOKERTO DAN KAJIAN TAFSIR *AL-IBRIZ*

A. Profil Pondok Pesantren Al-Amin Pabuwaran Purwokerto.....	15
1. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Amin.....	15
2. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Pondok Pesantren Al-Amin Pabuwaran Purwokerto	16
3. Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuwaran Purwokerto	23
4. Struktur Kepengurusan.....	26
5. Kegiatan dan Rutinitas Masyarakat di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuwaran Purwokerto.	28
B. Profil Perintis Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i> di Pondok Pesantren Pabuwaran Purwokerto.....	31
1. Biografi	31
2. Latar Belakang Pendidikan	32
3. Perjalanan Dakwah	33

BAB III: PROSESI KAJIAN TAFSIR *AL-IBRIZ* DI PONDOK

PESANTREN AL-AMIN PABUWARAN PURWOKERTO

A. Perkembangan Kajian Tafsir <i>al-Ibriz</i> di Pondok Pesantren al-Amin, Pabuwaran, Purwokerto.	37
1. Awal Mula Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	37
2. Perkembangan Tafsir <i>Al-Ibriz</i> Sampai Sekarang	38
B. Prosesi Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	41
1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	41
2. Peserta yang Mengikuti Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	42
3. Penceramah Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	44
4. Model Pembelajaran Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	45
5. Etika dalam mengikuti Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	46
C. Pelaksanaan Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	50
1. Pelaksanaan Shalat.....	51
2. Dzikir Setelah Shalat.....	51
3. Membaca Al-Qur'an	53
4. Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	53

BAB IV: RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP KAJIAN TAFSIR *AL-*

***IBRIZ* DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN PABUWARAN**

PURWOKERTO

A. Makna Masyarakat Pada Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i> Berdasarkan Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim	59
1. Makna <i>Objektif</i> Pada Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	62

2. Makna <i>Ekspressive</i> Pada Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	64
3. Makna <i>Dokumenter</i> Pada Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i> Sebagai suatu Kebudayaan yang Menyeluruh	69
B. Asal Usul Kontekstualisasi	70
1. Analisis Pengkaji Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	71
2. Santri Sebagai Masyarakat Yang Tinggal Pondok Pesantren Al-Amin Pabuwaran Purwokerto	74
3. Hal-Hal Penting Yang Perlu Diperhatikan Dalam Kajian Tafsir <i>Al-</i> <i>Ibriz</i> Di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuwaran Purwokerto.....	75
C. Asal Usul Normatif	76
1. Karakteristik kajian tafsir <i>al-Ibriz</i> di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuwaran Purwokerto	76
2. Respon Santri Terhadap Kajian Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	78
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian tafsir berasal dari kata *al-fasr* yakni membuka kandungan yang masih tertutup. Secara bahasa berarti menerangkan dan menjelaskan.¹ Secara istilah tafsir ialah ilmu yang membahas tentang cara mengucapkan lafadz-lafadz al-Qur'an, makna-makna yang ditunjukkannya dan hukum-hukumnya, baik ketika berdiri sendiri atau tersusun, serta makna-makna yang dimungkinkan dalam keadaan tersusun.² Untuk memahami dan mengoperasionalkan kandungan al-Qur'an dibutuhkan sebuah upaya dan proses penafsiran.³ Dalam penjelasan mufassir tersebut mempunyai ciri khas dalam penyampaian bahasa yang berbeda-beda, sebagian dari hal tersebut ada yang menggunakan bahasa nasional (Indonesia) maupun bahasa daerah dimana seorang mufassir tinggal. Hal demikian diibaratkan seperti halnya tafsir *al-Ibriz* yang dikarang menggunakan bahasa Jawa.

Tafsir *al-Ibriz* merupakan tafsir al-Qur'an menggunakan bahasa jawa⁴ yang dikarang oleh K.H. Bisri Mustofa (1915)⁵. Adapun tujuan dengan menggunakan bahasa Jawa adalah agar mudah dipahami oleh masyarakat Jawa dan dapat memberikan manfaat baik dunia maupun akhirat. Selain itu beliau juga seorang

¹ Muhammad Amin, *Kontribusi Tafsir kontemporer dalam menjawab persoalan Umat*, (Banda Aceh : Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Raniry, 2013) vol. 5

² Muhammad Amin, *Kontribusi Tafsir kontemporer dalam menjawab persoalan Umat*, (Banda Aceh : Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Raniry, 2013) vol. 5

³ Machlina Arie Amri, *Metode penafsiran al-Qur'an*, (Yogyakarta, 2014) vol.2 hlm.2

⁴ Maksudnya ialah bentuk tulisan menggunakan huruf hijaiyah, namun bahasanya menggunakan bahasa Jawa.

⁵ Achmad Zaini Huda, *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah K.H Bisri Mustofa*, (Jakarta, Pustaka Pesantren dan Pustaka Kita, 2011) Hlm. 8

yang moderat dalam mengembangkan kajiannya dengan tujuan untuk kemaslahatan dan kebaikan umat Islam sesuai dengan situasi zaman yang ada dalam masyarakat.⁶ K.H. Bisri Mustofa meengemban ilmu di sekolah HIS (*Holland Island School*) beliau termasuk keturunan yang diakui sebagai kelas menengah ke atas. Kemudian K.H Bisri Mustofa belajar di pondok pesantren Kajen pada tahun (1925). Pada tahun 1932 K.H Bisri Mustofa pindah di pondok pesantren Teramas yang diasuh oleh Kyai Dimiyati.⁷ Beliau mengarang kitab tafsir al-Ibriz terdiri dari 30 juz yang disusun dalam waktu enam tahun yakni sejak tahun 1954 sampai 1960, dengan tujuan untuk dakwah terhadap masyarakat sekitar pada khususnya dan untuk seluruh Nusantara pada umumnya.⁸ Selain itu tafsir al-Ibriz juga telah dikaji di berbagai daerah tanah Jawa yakni pondok pesantren *Raudhatut Thalibin* di Rembang sebagai pusat kajian tafsir al-Ibriz saat ini, hingga sampai di pondok pesantren al-Amin, Pabuwaran. Karena hal ini menjadikan suatu kebutuhan dalam memahami ilmu agama sehingga diperlukan pondok sebagai sarana dalam berdakwah.

Kajian tafsir *al-Ibriz* di Pondok Pesantren al-Amin Pabuwaran, Purwokerto merupakan suatu kajian rutin yang sudah berjalan selama 22 tahun. Adapun penyampaian kajian tafsir tersebut menggunakan sistem *bandongan*⁹. Pada mulanya praktik tersebut diawali oleh K.H Ibnu Mukti bersama santri-santri yang menetap di pondok pesantren *al-Amin* Pabuwaran, Purwokerto. Namun seiring

⁶ Munawir Aziz, *Produksi wacana syiar Islam dalam kitab Pegon kyai Saleh Darat Semarang dan kyai Bisryi Mustofa rembang*, (Yogyakarta: CRCS, 2013) Vol.9

⁷ Achmad Zaini Huda, *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah K.H Bisri Mustofa*, (Jakarta, Pustaka Pesantren dan Pustaka Kita, 2011) Hlm. 14

⁸ Achmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren*, Hlm.33

⁹ Bandongan merupakan pengkajian yang disampaikan oleh kyai kepada semua santri(Majlis)

berjalannya waktu, berkat kharismatik dan pengaruh K.H Ibnu Mukti dalam berdakwah (mengisi kegiatan keagamaan seperti pengajian) disekitar daerah Pabuwaran Purwokerto, masyarakat setempatpun turut antusias mengikuti kajian tafsir *al-Ibriz* tersebut. Di samping itu, dalam dakwahnya K.H Ibnu Mukti juga menyampaikan pesan-pesan moral yang terkandung dalam kajian tafsir *al-Ibriz* tersebut. Oleh sebab itu, tidak sedikit masyarakat sekitar tempat tinggal Pondok Pesantren Al-Amin Pabuwaran Purwokerto hingga berbagai daerah antusias dalam mengikuti kajian tafsir *al-Ibriz* di pondok pesantren *al-Amin*.

Kajian tafsir *al-Ibriz* menjadi menarik dan unik karena di dalamnya memuat kajian-kajian dari berbagai aspek, seperti aspek sosial, adat istiadat, maupun pergaulan hidup. Kajian tersebut dimulai ba'da shalat Maghrib sampai sekitar jam 21.00 WIB, dilanjutkan dengan sholat Isya berjama'ah, dan ba'da subuh sampai kurang lebih jam 06.00 WIB.

Antusias masyarakat di sekitar pondok pesantren dalam mengikuti kajian tafsir *al-Ibriz* secara rutin (setiap hari) merupakan perilaku sosial yang tidak selalu dijumpai ditempat lain. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme kehadiran santri setiap mengikuti kajian tafsir *al-Ibriz* saat penulis melakukan obeservasi partisipan. Tentu perilaku tersebut tidak sembarang hanya mengikuti kajian tafsir *al-Ibriz*. Hal demikian adanya resepsi masyarakat dalam memaknai kajian tersebut merupakan suatu problem akademis mengapa penulis ingin meneliti perilaku sosial tersebut di pondok pesantren *al-Amin* Pabuwaran, Purwokerto. Sehingga penulis berkeinginan untuk meneliti *“Resepsi Masyarakat Terhadap Kajian*

Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Amin Pabuwaran Purwokerto, kabupaten Banyumas”.

Adapun alasan akademik mengapa penulis ingin meneliti hal tersebut, karena pandangan masyarakat menjadi bagian penting dalam memahami tafsir *al-Ibriz*. Maksud dari pandangan masyarakat yakni di pondok pesantren *al-Amin* yang menjadi motivasi kenapa tafsir *al-Ibriz* sampai sekarang masih bertahan di kelurahan Pabuwaran. Kemudian cara meresepsi masyarakat dalam mengikuti kajian tafsir *al-Ibriz* di pondok pesantren *al-Amin*, Pabuwaran, Purwokerto berbeda-beda, hal tersebut yang mempengaruhi pandangan masyarakat dalam mengikuti kajian tafsir *al-Ibriz*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini menjadi beberapa hal, yakni:

1. Bagaimana Prosesi pelaksanaan kajian tafsir *al-Ibriz* di Pondok Pesantren *al-Amin* Pabuwaran Purwokerto?
2. Bagaimana resepsi masyarakat dalam memaknai kajian tafsir *al-Ibriz* di Pondok Pesantren Pabuwaran Purwokerto?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ialah :

- a. Untuk mengetahui prosesi pelaksanaan kajian tafsir *al-Ibriz* di Pondok Pesantren al-Amin Pabuwaran Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui resepsi masyarakat dalam memaknai kajian tafsir *al-Ibriz* di Pondok Pesantren Pabuwaran, Purwokerto.

2. Kegunaan penelitian ialah :

- a. Secara teoritis, dalam penelitian ini diharapkan akan menambah serta mengembangkan wawasan pengetahuan dan khazanah keilmuan dalam bidang tafsir mengenai resepsi terhadap masyarakat dalam tafsir *al-Ibriz* di Pondok Pesantren al-Amin Pabuwaran Purwokerto.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai motivasi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus masyarakat di Pondok Pesantren al-Amin Pabuwaran Purwokerto supaya menjadi pribadi yang berilmu dan matang secara intelektual sehingga dalam memahami al-Qur'an tidak hanya sebatas sebagai bacaan. Namun pemahaman tafsir yang lebih dekat dengan masyarakat.

D. Telaah pustaka

Berkaitan dengan tema penelitian di atas, telaah pustaka merupakan salah satu pemaparan singkat mengenai hasil-hasil riset penelitian. Sejauh penelusuran penulis melalui telaah pustaka, penulis belum menemukan beberapa hasil penelitian sebelumnya terkait resepsi masyarakat terhadap tafsir *al-Ibriz* baik berupa skripsi maupun buku-buku yang telah diterbitkan sebelumnya, dan kajian riset mengenai tafsir *al-Ibriz*.

Skripsi yang berjudul, “*Presepsi Masyarakat Terhadap Tafsir Al-Ibriz Dalam Pengajian Ahad Pagi Di Pondok Pesantren Al-Itqon Semarang*” yang ditulis oleh Sukri Gzozali. Skripsi ini membahas tentang fenomena yang terjadi di masyarakat tentang faktor yang menjadi pengaruh untuk mengikuti pengajian tafsir *al-Ibriz* di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang hingga menjadi konsumsi masyarakat dalam mengikuti kajian tafsir *al-Ibriz* di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang.¹⁰ Perbedaan dari pengajian tersebut yakni waktu dan kegiatan hanya satu hari dalam seminggu.

Skripsi yang berjudul, “*Pembelajaran Kitab Tafsir Al-Qur’an Al-Ibriz Pada Orang Lanjut Usia Di Pondok Sepuh Masjid Agung Payaman Magelang*” yang ditulis oleh Nailir Rahmawati. Skripsi ini membahas tentang semangat para orang yang lanjut usia dalam mengikuti pembelajaran tafsir *al-Ibriz* dari mulai pelaksanaan sampai faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam melakukan pembelajaran kepada orang lanjut usia.¹¹ Perbedaannya pada skripsi ini yakni masyarakat yang sudah berumur lanjut sehingga pembelajaran tafsir *al-Ibriz* akan lebih lama karena faktor usia.

Skripsi yang berjudul, “*Orientasi Ilmi Dalam Tafsir Al-Ibriz Karya Bisryi Mustofa*”, yang ditulis oleh Moh. Mufid Muwaffaq, Skripsi ini membahas di dalamnya tentang ada atau tidaknya orientasi ilmi dalam kitab tafsir *al-Ibriz* kemudian untuk mengetahui perkembangan tafsir ilmi secara detail dan juga

¹⁰ Lihat Sukri Gzozali, *Presepsi Masyarakat Terhadap Tafsir Al-Ibriz Dalam Pengajian Ahad Pagi Di Pondok Pesantren Al-Itqon Semarang* (Yogyakarta, 2013) Hlm. xv

¹¹ Lihat Rahmawati, *Pembelajaran Kitab Tafsir Al-Qur’an al-Ibriz Pada Orang Lanjut Usia Di Pondok Sepuh Masjid Agung Payaman Magelang* (Yogyakarta, 2014) Hlm. xv

melihat dari sisi biografis karya K.H Bisri Mustofa.¹² Hal ini yang membedakan yakni mengenai kajian tafsir tematik. Karena hal ini untuk mengetahui suatu kajian secara langsung bahwasanya al-Qur'an hidup di dalam masyarakat.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis menganalisis tentang resepsi masyarakat terhadap tafsir *al-Ibriz* dengan menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim. Ketertarikan penulis menggunakan teori tersebut dikarenakan Karl Mannheim merupakan sebagian pencetus sosiologi pengetahuan yang menjadikan sinergitas masyarakat untuk memahami adanya pandangan dunia dengan berbagai pergolakan, cara pandang maupun dinamika yang terjadi dalam masyarakat. Hal tersebut menjadi sebuah sensitifitas dalam menemui *civil society* (sosial masyarakat) yang begitu kompleks.¹³ Dengan kata lain teori sosiologi pengetahuan membahas secara rinci mengenai perilaku dan makna perilaku yang terjadi dalam masyarakat serta dipengaruhi oleh kondisi sosial historis. Max Scheler juga menjelaskan bahwa sosiologi pengetahuan lahir dalam situasi khusus perkembangan sejarah intelektual Jerman dan dalam konteks filosofis.¹⁴ Sehingga, dalam kesempatan ini penulis berusaha menjelaskan perilaku dan makna perilaku masyarakat di sekitar pondok pesantren *al-Amin*, Pabuwaran Purwokerto. Sebagai kontribusi sosial dalam mengembangkan pemahaman nilai-nilai sosial untuk mensyiarkan Islam, dan khazanah keilmuan kajian tafsir *al-Ibriz*.

¹² Lihat Moh. Mufiq Muwaffaq. *Orientasi Ilmi Dalam Tafsir al-Ibriz Karya bisryi Mustofa*, (Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin, 2015)

¹³ Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Ahmad Murtajb Chaeri dan Masyhuri arrow, (Yogyakarta, 1999), hlm. 8

¹⁴ Peter L Berger dan Thomas Lukman, *Tafsir Sosial atas Kenyataan*, (Jakarta: LP3ES, anggota IKAPI 1990) hlm.5

Karl Mannheim memaparkan bahwa tidak ada cara berfikir yang bisa dipahami apabila asal usulnya belum dijelaskan dengan menggunakan makna *objektif*,¹⁵ bahwa tindakan sosial ditentukan oleh konteks sosial yang berlangsung dengan adanya makna asli (dasar), makna *ekspresive*, bahwa tindakan sosial yang dilakukan oleh aktor dan makna dari masing-masing aktor, dan makna *dokumenter*, bahwa aktor tersebut tidak menampilkan identitasnya sehingga yang di ekspresikan tidak semuanya aktor mengetahui secara menyeluruh.¹⁶

Prinsip sosiologi pengetahuan Karl Mannheim pada dasarnya membahas tentang ide dan cara berfikir akan mengalami perubahan historisnya secara signifikan.¹⁷ Hal tersebut terjadi karena adanya cara pandang dalam sebuah ide dan cara berfikir yang dilakukan di masyarakat. Jika dalam kelompok menggeser lokasi histori, maka cara pandang dan cara berfikir dalam pemaknaan akan berubah. Hal tersebut karena Karl Mannheim menggunakan corak kebudayaan dalam masyarakat.

Teori Sosiologi Karl Mannheim ini juga menjelaskan bahwa individu manusia dibentuk dari dua dimensi: perilaku (*behavior*) dan makna (*meaning*). Ketika memahami adanya tindakan masyarakat maka perlu adanya perilaku karena itu menjadi sangat urgen adanya perilaku sosial yang kompleks dan ketika dibentuk dengan adanya perilaku maka perspektif individu berbeda-beda sehingga butuh pemaknaan yang objektif. Hal demikian seperti halnya yang ada

¹⁵ Karl Mannheim, *Essay On The Sociology Of Knowledge*, (London: Brodway House, 1954), hlm. 43

¹⁶ Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Ahmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri arrow, (Yogyakarta, 1999), Hlm. 15

¹⁷ Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*,Hlm. 18

dalam perilaku sosial yang ditunjukkan oleh masyarakat sekitar pondok pesantren *al-Amin* Pabwaran Purwokerto.

Dalam realita masyarakat yang mengkaji tafsir *Al-Ibriz* di Pondok Pesantren *al-Amin* Pabwaran Purwokerto, jika melihat dengan kacamata Karl Mannheim, maka makna *objektif*-nya dilihat dari kondisi sosial masyarakat itu sendiri. Sedangkan makna *ekspresive* itu dilihat dari latar belakang dan motivasi yang ada dalam masyarakat sekitar pondok pesantren *al-Amin* Pabwaran Purwokerto. Selanjutnya makna *Dokumenter*, makna ini dilihat adanya aspek yang menjadikan adanya kebudayaan secara keseluruhan. Hal tersebut terbukti dengan adanya posisi tafsir *al-Ibriz* dengan konteks masyarakat di Pondok Pesantren *al-Amin* Pabwaran Purwokerto.

F. Metodologi Penelitian

1. Sifat dan jenis Penelitian

Berdasarkan tema di atas penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan *etnografi*. Pendekatan *etnografi* berfokus dengan perkembangan budaya di suatu daerah. Di mana penulis mendeskripsikan melalui analisis dalam membangun struktur masyarakat tertentu sehingga menghasilkan suatu system sosial yang bertujuan untuk mendapatkan kaidah dan pemahaman pada masyarakat tersebut.¹⁸

Dalam perkembangan *etnografi*, Spradley menggunakan istilah baru yakni dengan konsep etnografi baru (1960), bahwa suatu penelitian menekankan kepada usaha-usaha untuk menemukan bagaimana masyarakat mengorganisasikan budaya

¹⁸ M. Syahrani Jailani, *Ragam Penelitian Qualitative (Etnografi, fenomenologi, grounded Theory, dan studi kasus*, (2013), vol. 44

dalam pikiran masyarakat kemudian budaya tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Berdasarkan pemaparan pendekatan *etnografi* diatas, peneliti berkesempatan terjun secara langsung ke dalam rutinan kajian tafsir *al-Ibriz* di Pondok Pesantren al-Amin Pabuwaran Purwokerto mealui kajian *Living Qur'an*. Seperti dalam buku metode penelitian al-Qur'an dan Tafsir, fokus kajian Living Qur'an terletak pada bagaimana praktik masyarakat dengan al-Qur'an atau tafsir, apa makna dan relasi masyarakat terkait praktik tersebut.²⁰ Sehingga, adanya praktik masyarakat di Pondok Pesantren al-Amin Pabuwaran Purwokerto berupa resepsi masyarakat dalam mengkaji tafsir *al-Ibriz* dan memaknai menjadikan *Living Qur'an* sebagai jembatan untuk meneliti praktik tersebut.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Al-Amin Kelurahan Pabuwaran, kota (kecamatan) Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Mengenai waktu penelitian, penulis berencana melakukan observasi dan melakukan pencarian data melalui metode interview mulai 10 Agustus sampai 20 September 2017 di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuwaran Purwokerto.

3. Subjek dan Sumber Data

Mengenai subjek penelitian sekaligus sumber data, penulis membagi dua bagian, yaitu informan kunci dan responden (informan non kunci). Di antara

¹⁹ Jailani, M. Syahrani, *Ragam Penelitian Qualitative (Etnografi, fenomenologi, grounded Theory, dan studi kasus*, (2013), vol. 45.

²⁰ Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: LSQ bekerjasama dengan Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 29.

daftar orang yang termasuk informan kunci yaitu Khalil Rahman dan Pengurus pondok pesantren al-Amin sebagai orang yang mengikuti kajian tafsir *al-Ibriz*, Khalil Rahman sebagai putra K.H Mukti sekaligus yang *membadali* (Menggantikan) kajian tafsir al-Ibriz di pondok pesantren al-Amin.²¹ Sedangkan daftar orang yang termasuk informan non kunci ialah santri yang selain pengurus di pondok pesantren al-Amin

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian kualitatif ini ialah metode observasi, Interview (wawancara), dan dokumentasi. Dari metode pengumpulan data di atas, maka data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah *observasi partisipan*, yakni peneliti bertindak sebagai peserta yang mengikuti kajian tafsir *al-Ibriz* di pondok pesantren *al-Amin* Pabuwaran Purwokerto. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi non-partisipan, yakni peneliti mengamati adanya kegiatan yang akan diteliti maupun perilaku-prilaku yang terjadi pada objek penelitian tersebut. Hal tersebut merupakan cara peneliti dalam memperoleh data-data yang akan diperoleh, serta mengamati objek penelitian secara langsung. Hal demikian yang kemudian oleh peneliti jadikan sebagai sumber data dan untuk memperoleh informasi secara langsung dan komprehensif.

²¹ Hasil wawancara dengan Rizka, 19 tahun, 17 Januari 2017

b. Interview (wawancara)

Selanjutnya, peneliti dengan melakukan wawancara. Adapun dalam proses wawancara yang akan dilakukan yakni, melihat dan memilih peserta yang akan diwawancara baik informan kunci maupun informan non-kunci. Hal ini peneliti bisa mendapatkan peserta yang sudah direkomendasikan.

Dalam wawancara penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data melalui pengamatan dan diskusi *kultural*²². Hal ini untuk agar objek tersebut dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan penulis yakni bertujuan untuk mengumpulkan data berupa: buku-buku, jurnal-jurnal terbaru, ataupun literature yang menunjang dengan penelitian ini. Kemudian dokumentasi yang lain berupa data wawancara, gambar, dan dokumentasi lain yang mendukung.

d. Metode Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data peneliti melakukan:

1. Penyeleksian data dan mengolah data lapangan, semua data yang diperoleh dalam pengumpulan berupa (observasi, interview, dan dokumentasi) untuk diseleksi dan dijadikan sebagai data penelitian. Bertujuan agar data-data yang diperoleh dirancang dan dikelompokkan sesuai konsep dan kebutuhan peneliti.

²² Diskusi Kultural yakni melakukan percakapan dengan santai namun serius

2. Menggunakan metode analisis, yakni untuk melihat dan mengetahui secara realitas yang terjadi di lapangan. Sehingga mendapatkan titik temu pemahaman dari pengamatan terhadap sumber data tersebut.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan melakukan analisis data deskriptif, yakni data yang telah dideskripsikan sebagai representasi data penelitian. kemudian memaparkan data-data yang diperoleh melalui hasil *observasi, interview dan dokumentasi*. Dengan tujuan untuk mencapai pemahaman masyarakat terhadap hasil penelitian secara kompleks.²³ Proses penelitian dan menjadi bentuk pertanggung jawaban.

G. Sistematika Pembahasan

Berikut ini sistematika yang akan peneliti lakukan agar tidak keluar dari tujuan penelitian yang akan dibahas. Skripsi ini terdiri dari lima bab berupa beberapa pembahasan yakni:

Bab *pertama*, Merupakan pendahulua yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pertama tersebut sebagai langkah awal dan pengantar untuk memahami secara umum pembahasan yang akan dikaji. Hal ini sebagai kerangka dalam penelitian yang akan dilakukan. Kemudian untuk penjelasan secara detail akan diuraikan dalam bab-bab berikutnya.

Bab *kedua*, memaparkan secara singkat tentang gambaran secara umum dan Profil Pondok Pesantren al-Amin Pabuwaran, Puwokerto, Banyumas meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembang, system pembelajaran,

²³ Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), Hlm. 134.

kegiatan dan rutinitas, stuktur kepengurusan, sumber dana dan tata tertib peraturan yang berlaku dalam Pondok Pesantren *al-Amin* Pabuwaran Purwokerto Banyumas.

Bab *ketiga* membahas secara rinci prosesi kajian tasir *al-Ibriz* di Pondok Pesantren Al-Amin meliputi sekilas sejarah berkembangnya tafsir *al-Ibriz*, letak dan waktu pelaksanaan kajian tafsir *al-Ibriz*, hal-hal penting dalam mengikuti kajian tafsir *al-Ibriz*, latar belakang dan kondisi sosial peserta kajian tafsir *al-Ibriz*, rangkaian praktik kajian tafsir *al-Ibriz* yang di antaranya model pembelajaran dan posesi inti kajian tafsir *al-Ibriz*.

Bab *keempat*, menjawab rumusan masalah tentang analis penulis mengenai resepsi masyarakat dalam memaknai kajian tafsir *al-Ibriz* meliputi penerimaan masyarakat ketika mengikuti kajian menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim, asal-usul pengetahuan kajian tafsir *al-Ibriz*, asumsi umum terhadap kajian tafsir.

Bab *kelima* merupakan kesimpulan yang memuat jawaban dari rumusan masalah dan saran-saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan *Living Qur'an* di pondok pesantren al-Amin, Pabuwaran, Purwokerto. Bahwasanya ada beberapa hal yang penulis temui mengenai kajian tafsir *al-Ibriz* di pondok pesantren al-Amin. *Pertama*, bahwa kajian tafsir *al-Ibriz* dilakukan setiap hari selama dua kali pertemuan. Yakni setelah shalat maghrib (18.30 s/d 21.00) dan setelah subuh (05.30 s/d 06.30) hal ini dijadikan suatu kajian rutin setiap pertemuan satu ayat dalam kajian tafsir *al-Ibriz*. Hal ini dijadikan sebuah resepsi budaya santri dan representasi dari kehidupan santri dalam membentuk nilai, perilaku dan moral santri untuk diaplikasikan kedalam masyarakat pondok khususnya dan masyarakat luas secara umum. Sehingga hasil dari kajian tafsir *al-Ibriz* menjadi bentuk dakwah dalam membawa jalan yang lurus.

Prosesi kajian tafsir *al-Ibriz* di pondok pesantren al-Amin menjadi kajian yang penting melihat dengan tafsir *al-Ibriz* sebagai kitab induk dan sarana dalam memahami al-Qur'an oleh para santri. Agar paham al-Qur'an tidak hanya dari sisi terjemahnya saja. Namun, penafsiran *al-Ibriz* sebagai pemahaman dasar dalam belajar al-Qur'an beserta isi kandungan (syarah). Kemudian dalam prosesi sebelum kajian santri membaca al-Qur'an dan diiringi oleh K.H Ibnu Mukti dengan metode ketukan dengan tujuan agar bacaan per-ayat kompak. Dalam kajian tersebut santri juga meresepsi dengan berbagai pemaknaan yang didapat oleh santri. Hal ini dalam meresepsi mempunyai pemahaman santri yang berbeda

baik dari segi sudut pandang, latar belakang maupun konsentrasi santri dalam meresepsi kajian tafsir *al-Ibriz*.

Kedua, hal ini penulis menggunakan analisis dengan tiga makna dalam teori Karl Mannheim yakni dengan makna, *objektif, ekspresif, dokumenter* dalam menganalisa santri ketika sebelum mengkaji tafsir *al-Ibriz* dan sesudah mengkaji tafsir *al-Ibriz*. Bahwa sosiologi pengetahuan akan menemukan titik pemahaman mengenai *Eksternalisasi* oleh individu santri sebagai masyarakat. Hal ini mengasumsikan bahwa santri dalam merepsi kajian akan mendapat pemahaman baru dan pola pikir dalam membentuk pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini karena adanya makna-makna dalam sosiologi pengetahuan yang mempengaruhi lingkungan tersebut.

B. Saran-Saran

Pada penulisan *Living Qur'an* di pondok pesantren al-Amin, Pabuwaran, Purwokerto. Bahwa mengenai kajian tafsir *al-Ibriz* yakni

Pertama, bahwa kajian keagamaan yang dilakukan oleh peneliti adalah pemahaman terhadap masyarakat dalam perkembangan sebagai praktik kegiatan sosial keagamaan. Hal ini dimaksudkan untuk mengkaji adanya masyarakat secara langsung yakni penulis terjun langsung ke lapangan untuk melihat hal-hal yang ada pada praktik keagamaan tersebut. Sehingga data yang diperoleh lebih aktual dan akurat.

Karena melihat secara langsung kehidupan sosial dan perkembangan masyarakat sebagai data yang *otentik*. Sehingga dalam masyarakat dapat melihat problem dan pengaruh dari lingkungan sekitar.

Kedua, ketika penulis dalam meneliti terjun langsung. Hal ini dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisa dengan sudut pandang teori sosial. Kemudian adanya teori tersebut maka proses penelitian mencoba untuk menghindari pemaknaan dan pemahaman yang keliru di dalam lapangan.

Ketiga, adapun hal-hal yang menjadi kesulitan dalam penelitian yakni penggalan informasi dan adaptasi di lingkungan mengenai metode ketukan dalam prosesi kemudian pemaknaan dalam menganalisa di masyarakat tersebut. Sehingga adanya kedatangan penulis butuh adanya penyusaian yang lebih lama. Namun pada dasarnya penulis sudah melakukan dan berusaha semaksimal mungkin untuk mengambil data.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad, *Kontribusi Tafsir Kontemporer Dalam Menjawab Persoalan Umat*, Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Raniry, 2013
- Amri, Machlina Arie, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta, 2014
- Asy'arie, Musa, *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Lembaga Studi Fisafat Islam (LESFI), 1992
- Aziz, Munawir, *Produksi Wacana Syiar Islam Dalam Kitab Pegon Kyai Saleh Darat Semarang Dan Kyai Bisryi Mustofa Rembang*, Yogyakarta: CRCS Universitas Gajah Mada, 2013
- Baum, Gregory, *Agama Dalam Bayang-Bayang Relativisme: Agama, Kebenaran Dan Sosiologi Pengetahuan*, Terj. Ahmad Murtajb Chaeri Dan Masyhuri Arrow, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999
- Berger L, Peter Dan Lukman, Thomas *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*, Jakarta, LP3ES, Anggota IKAPI 1990
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemah*, Bandung: Penerbit DIponegoro, 2005
- Dhofier, Zamakhustari, *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, Anggota IKAPI, 1994
- Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Amin, Pabuwaran, Purwoketo, Tanggal 29 Agustus 2017
- Haedari, Amin, *Masa Depan Peantren, Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleks Global*, Jakarta, IRD Press, 2004
- Huda, Achmad Zainal, *Mutiara Pesantren, Perjalanan Khidmah K.H Bisri Musthofa*, Yogyakarta, Pustaka Pesantren, 2011
- Indra, Hasbi *Pesantren Dan Transformasi Sosial*, Jakarta: PENAMADANI, 2003
- Jailani, M. Syahrani, *Ragam Penelitian Qualitative (Etnografi, Fenomenologi, Grounded Theory, Dan Studi Kasus*, 2013

Jurnal Machmiah, Siti, *Interaksi Simbolik Santri Pondok Pesantren al-Amin, Pabuwaran, Purwokerto*, 2015

Lihat Moh. Mufiq Muwaffaq. *Orientasi Ilmi Dalam Tafsir Al-Ibriz Karya Bisryi Mustofa*, Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin, 2015

Lihat Rahmawati, *Pembelajaran Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-Ibriz Pada Orang Lanjut Usia Di Pondok Sepuh Masjid Agung Payaman Magelang* Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, 2014

Lihat Sukri Gzozali, *Presepsi Masyarakat Terhadap Tafsir Al-Ibriz Dalam Pengajian Ahad Pagi Di Pondok Pesantren Al-Itqon Semarang* Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin, 2013

Mannheim, Karl, *Essay On The Sociology Of Knowledge*, London: Brodway House, 1954

Mannheim, Karl, *Sosiologi Sistematis, Suatu Pengantar Studi Tentang Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara, 1986

Mansur, *Moralitas Pesantren*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004

Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012

Mustaqim, Abdul *Metodologi Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, Yogyakarta, Pondok Pesantren LSQ Bekerjasama Dengan Idea Press Yogyakarta, 2014

Ridho, Muhammad, *Islam Tafsir Dan Dinamika Sosial*, Yogyakarta. Penerbit Teras, 2010

Skripsi Salafuddin, Muhammad, *Kehidupan Sehat A'la Santri, Studi Tentang Pola Hidup Sehat Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin, Pabuwaran Purwokerto*, Puwokerto, Fakutas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2014)

Software Qur'an In Word.

Soleh, *Sonhaji Dinamika Pesantren*, Jakarta, P3M (Pehimpunan Pengembangan Peantren Dan Masyarakat), 1988

Suharto, *Babun Dari Pesantren Untuk Umat*, Surabaya: IMTIYAZ Surabaya, 2011

Tesis Sunaryo, Agus, *Identitas Pesantren Vis a Vis Perubahan Sosial*, Purwokerto, 2015

Tobroni, *Pendidikan Islam, Paradigma Teologis, Filosofis, Dan Spiritualis*, Malang, UMM Pres, Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang

Turmudi, Endang, *Perselingkuhan Kyai dan Kekuasaan*, Yogyakarta, Lkis Pelangi Aksara Cetakan II, 2004

Yasin, A. Fatah, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press, Jalan Gajayana 50 Malang

Yusron, *Studi Kitab Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta, TH-Press Bekerjasama dengan TERAS, 2006

Zainal Huda, Achmad Mutiara *Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*, Yogyakarta, Lkis Pelangi Aksara, 2005

Zaini, A. Wahid, *Dunia Pemikiran Kaum Santri*, Yogyakarta, LKPSM NU DIY, Tompeyan TR III/133

(Shaleh, Qamaradin, Dahlan, HAA dan Dahlan, M.D) *Asbabun Nuzul, Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*, Bandung, Diponegoro, 1995

(Website: Pengurus Pondok Pesantren Al-Amin, Pabuwaran, Purwokerto) Gugahbentangi.wordpress.com Diakses Tanggal 1 Oktober 2017, Pukul 09.00

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman [http ://dpmpstsp.jatengprov.go.id](http://dpmpstsp.jatengprov.go.id) Surat Elektronik
dpmpstsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/3080/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/7310/Kesbangpol/2017 Tanggal : 15 Agustus 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AWAL MUBAROK
2. Alamat : Desa Kebarongan RT. 002 RW. 007 Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Riset dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAFSIR AL IBRIZ (STUDI LIVING QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN PABUWARAN PURWOKERTO)
- b. Tempat / Lokasi : Kecamatan Purwokerto Kelurahan Pabuwaran, Kabupaten Banyumas
- c. Bidang Penelitian : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
- d. Waktu Penelitian : 21 Agustus 2017 sampai 25 September 2017
- e. Penanggung Jawab : Dr. Nurun NajWAH, M.Ag
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 21 Agustus 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH




PRASETYO ARIBOWO



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman [http ://dpmpstsp.jatengprov.go.id](http://dpmpstsp.jatengprov.go.id) Surat Elektronik
dpmpstsp@jatengprov.go.id

Semarang, 21 Agustus 2017

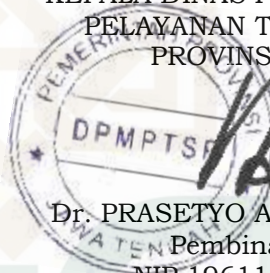
Nomor : 070/7714/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Banyumas
U.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kabupaten Banyumas

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/3080/04.5/2017 Tanggal 21 Agustus 2017 atas nama AWAL MUBAROK dengan judul proposal RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAFSIR AL IBRIZ (STUDI LIVING QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN PABUWARAN PURWOKERTO), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. AWAL MUBAROK

CURRICULUM VITAE (CV)

Nama Lengkap : Awal Mubarak
 Tempat dan Tanggal Lahir : Banyumas, 07 September 1995
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat Asal : Kebarongan RT 02 RW 07 Kec. Kemranjen
 Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53194
 Alamat e-mail : awalmubarak55@gmail.com
 No. HP : 0895371217287
 Nama Orang Tua
 Ayah : Sabaruddin
 Ibu : Waisah
 Alamat : Kebarongan rt 02 rw 07, kecamatan Kemaranjen,
 Kabupaten Banumas.
 Kode Pos : 53194
 No. hp : 081390884929

Riwayat pendidikan formal :

Tahun	Pendidikan
2001 – 2007	MI Wathoniyah Islamiyah Banyumas
2007 – 2010	MTs Wathoniyah Islamiyah Banyumas
2010 – 2013	MA Wathoniyah Islamiyah Banyumas
2012 – Sekarang	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga

Riwayat pendidikan nonformal :

Tahun	Pendidikan
2011	Kemah Daerah (Pramuka) M.A Wathoniyah Islamiyah, Banyumas
2012	Latihan Kader-1 HMI Komisariat Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2014	Trainning kepemudaan
2014	Kemah Bakti Pemuda Nusantara (DISPORA) DIY